

## **Social Enterprise Dalam Meningkatkan Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Ekonomi Rumah Tangga Dan Lingkungan Sosial**

**Mirayanti<sup>1\*</sup>,**

<sup>1</sup>*Program prodi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli  
Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah*

*\*E-mail: [mirayanti170388@gmail.com](mailto:mirayanti170388@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Konsep pemberdayaan perempuan melibatkan berbagai aspek, antara lain aspek kognitif, psikologi, politik dan ekonomi. Peran perempuan sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Di Desa Kalangkangan Kabupaten Tolitoli masih banyak laki-laki yang menganggur dan memiliki tingkat ekonomi keluarga yang rendah, sehingga diperlukan partisipasi perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga. Kajian kebutuhan, penggalan dan pemanfaatan sumberdaya yang ada diperlukan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan mencapai kehidupan yang sejahtera melalui partisipasi perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kalangkangan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur Pengabdian masyarakat ini yaitu tatap muka dengan masyarakat dengan mengampai materi serta diskusi untuk mencari solusi perekonomian dimasyarakat. Hasil penelitian menunjukkan ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Kalangkangan Kabupaten Tolitoli akan menjadi mitra dari kegiatan sosial enterprise yang dilakukan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga untuk mendorong pada peningkatan ekonomi.

*Kata Kunci : Ekonomi, perempuan, social enterprise*

### **ABSTRACT**

The concept of women's empowerment involves various aspects, including cognitive, psychological, political, and economic aspects. The role of women is very important to maintain family economic stability. In Kangkangan Village, Tolitoli Regency, there are still many men who are unemployed and have a low family economic level, so women's participation is needed to support the family economy. Assessment of needs, theft, and utilization of existing resources is needed so that people can meet their needs and achieve a prosperous life through women's participation in supporting the family economy. This Community Service Activity (PKM) was carried out in Kangkangan Village, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. This community service procedure is face-to-face with the community by delivering material and discussions to find economic solutions. The results of the study show that housewives in Kangkangan Village, Tolitoli Regency will become partners in social enterprise activities carried out through the use of household waste to encourage economic growth.

*Keywords: Economy, women, social enterprise*

### **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan perempuan didefinisikan sebagai kemampuan perempuan untuk menghasilkan pilihan-pilihan strategis dalam kehidupannya. Konsep pemberdayaan melibatkan berbagai aspek, antara lain aspek kognitif, psikologi, politik dan ekonomi. Secara kognitif, perempuan perlu memahami peran dan posisinya dalam masyarakat; secara psikologis, wanita perlu percaya pada kesuksesan mereka; secara politik, perempuan harus mampu mengelola dan

memobilisasi perubahan sosial; dan secara ekonomi, wanita perlu memiliki kegiatan untuk mencapai kemandirian finansial (Kurniasih et al., 2018).

Secara sosial dan tradisional, di Indonesia dan sebagian besar negara di dunia, kebutuhan rumah tangga menjadi tanggung jawab laki-laki, sehingga mereka bekerja untuk memenuhinya. Padahal, peran perempuan sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Di Desa Kalangkangan Kabupaten Tolitoli masih banyak laki-laki yang menganggur dan memiliki tingkat ekonomi keluarga yang rendah, sehingga diperlukan partisipasi perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga. Di sisi lain, banyak juga keluarga yang mapan di mana perempuan juga bekerja. Hal ini menunjukkan keterbukaan masyarakat desa dengan memberikan kesempatan kepada perempuan untuk bekerja atau dalam menjalankan usaha. Struktur yang diterima ini menjadi modal sosial dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Modal sosial menunjukkan hubungan dalam jaringan sosial berdasarkan kepercayaan dan norma timbal balik dalam struktur (Mitra & Kundu, 2012).

Uraian di atas memberikan makna bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah upaya membangun kekuatan dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi diri. Kajian kebutuhan, penggalian dan pemanfaatan sumber daya yang ada diperlukan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan mencapai kehidupan yang sejahtera. pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan faktor produksi, kepemilikan, penguatan kontrol distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah/gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterampilan.

### METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kalangkangan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini mengikuti metode Siregar *et al.*, (2021), yaitu adalah pertemuan langsung untuk penyampaian materi oleh narasumber masyarakat Desa Kalangkangan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, materi presentasi dalam bentuk file power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi interaktif, media laptop beserta infokus sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, kamera sebagai alat untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan PKM. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Kalangkangan. Tahapan pelaksanaannya kegiatan PKM tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Survei lokasi kegiatan PKM
2	Diskusi jadwal pelaksanaan PKM dengan pihak Pemerintah Desa Kalangkangan
3	Menyiapkan surat ijin melaksanakan

- |   |   |
|---|---|
|   | kegiatan PKM  |
| 4 | Menyiapkan alat dan bahan PKM                                       |
| 5 | Kegiatan inti PKM (pemaparan materi, diskusi, dokumentasi kegiatan) |
| 6 | Membuat Laporan PKM   |
- 

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli disambut dengan antusias penuh dari ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam menyampaikan materi turut hadir pegiat usaha pelaku sosial enterprise yang ikut berjuang membuka lapangan kerja di Desa Kalangkangan yaitu Bank Sampah, dan aparat Desa yang didalamnya membahas kegiatan “Sosial Enterprise Dalam Meningkatkan Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Ekonomi Rumah Tangga dan Lingkungan Sosial”. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan tersebut para peserta yang hadir yang terdiri dari ibu rumah tangga yang ada di Desa Kalangkangan dan pihak pihak terkait. Dari kegiatan ini banyak kemudian yang menyadari bahwa Bank Sampah hadir sebagai bentuk kegiatan Sosial Enterprise yang dapat mengatasi masalah sosial berupa produksi sampah rumah tangga yang dapat didaur kembali untuk menambah penghasilan ekonomi rumah tangga. Menurut (Astriani et al., 2020), sampah plastik dapat bernilai ekonomis dan menambah pendapatan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi kerajinan rumah tangga, tas, keranjang dan lampu hias.

Penyampaian materi kegiatan tersebut juga di disambut oleh aparat desa yang hadir dan pendamping desa dari kementrian desa dan akdemisi sebagai pembicara utama yang bertugas untuk membuka wawasan ibu-ibu rumah tangga. Antusias dari peserta ditandai dengan diskusi aktif yang terjadi, banyaknya pertanyaan dari peserta tentang manfaat apa saja yang didapatkan dari daur ulang sampah rumah tangga yang didahului dengan pengumpulan sampah rumah tangga dan pemisahannya dengan merubah pola kebiasaan dari membuang sampah sembarangan menjadi peduli lingkungan dengan memilah sampah untuk di bawa pada Bank Sampah yang ada di Desa. Kegiatan penyuluhan juga diisi dengan pengenalan oleh tim PKM. Sebelum proses interaktif dilakukan para tim PKM menggali informasi dari peserta bagaimana kebiasaan membuang sampah yang selama ini dilakukan dan mencari tau sejauh mana pemahaman para peserta tentang giat sosial enterprise dapat mengubah ekonomi rumah tangga lewat keterlimbatan perempuan. Dengan memberdayakan perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa maka masalah sosial dan ekonomi dapat teratasi secara bersamaan lewat kehadiran sosial enterprise. Menurut (Yudithadewi et al., 2020), bahwa Saat ini peluang wirausaha sangat terbuka dan potensial dilakukan siapa saja termasuk ibu rumah tangga. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan wirausaha mencapai 40% sehingga di harapkan mampu menjawab permasalahan kemiskinan di daerah.



Gambar 1. Pemaparan materi dan diskusi Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan kurang lebih selama 120 menit , akhir kegiatan ini ibu ibu rumah tangga yang merupakan peserta PKM kemudian membuat kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang setiap kelompok yang bekerja sama dalam mengumpulkan sampah rumah tangga. Dan terbentuklah 10 kelompok yang tersebar dalam berbagai dusun yang ada di desa yang akan menjalankan peran dalam mengumpulkan sampah dan bekerja sama dengan bank sampah untuk memanfaatkan sampah menjadi nilai ekonomi dan mengatasi masalah kebersihan yang ada di desa. Selain pembentukan tim secara berkelompok para tim PKM menyusun rencana kerja yang dilakukan untuk menyimpan hasil dari sampah yang dikumpulkan kepada bank sampah yang ada untuk ditukarkan pada kebutuhan rumah tangga mulai dari yang kebutuhan prioritas. Diharapkan tim yang telah terbentuk dapat melaksanakannya secara berkelanjutan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu senggang dengan hal-hal yang bermanfaat yang sekaligus dapat menjadi pelopor dalam kebersihan lingkungan dengan mengatur dan mengubah pola pembuangan sampah rumah tangganya. Dengan perubahan pola tersebut maka masyarakat akan sadar bahwa sampah juga dapat bernilai ekonomis dan mengatasi masalah ekonomi dan sosial sekaligus lewat keterlibatan perempuan yang diberdayakan di desa. Sehingga sosial enterprise menjadi bentuk kegiatan model ketenagakerjaan yang bekerja sama dalam memberikan manfaat untuk dikembangkan pengetahuannya lewat cara acara pemilihan sampah dan pengelolaan sampah dan diberikan upah yang adil dari aktifitas yang dilakukan dan membantu mengatasi masalah ekonomi serta sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan asri.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Desa Kalangangan ini menjadi wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Universitas Madako Tolitoli pada umumnya dan Fakultas

Ekonomi pada khususnya. Selain melakukan pendidikan dan pengajaran dan melakukan penelitian kegiatan ini memberikan transfer ilmu dan kebermanfaat kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Kalangkangan Kabuoaten Tolitoli untuk menjadi mitra dari kegiatan sosial enterprise yang dilakukan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga untuk mendorong pada peningkatan ekonomi dan masalah kebersihan lingkungan yang menjadi masalah sosial yang menyebabkan lingkungan kotor dan tercemar..

### DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, L., Yudi Mulyanto, T., Bahfen, M., & Dityaningsih, D. (2020). Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik Linda. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Kurniasih, N., M. Yusup, P., & Kuswarno, E. (2018). Women Empowerment to Support Families Economy in Sukamukti Ciamis Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 98(Icpsuas 2017), 203–205. <https://doi.org/10.2991/icpsuas-17.2018.44>
- Mitra, S., & Kundu, A. (2012). Assessing Empowerment Through Generation Of Social Capital. *International Journal of Business and Social Research*, 2(6), 72–84. <https://ideas.repec.org/a/mir/mirbus/v2y2012i6p72-84.html>
- Siregar, E. S. Y., Ghazali, T. M., Rosmasita, Manurung, D. F., Siburian, J. P., Rahimah, I., Ginatha, S., Rao, A., Wahyuni, E., & Sahraini. (2021). Gemar Makan Ikan untuk Kecerdasan Anak Sekolah di MTS Al-Maidar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 455–464. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5322>
- Yudithadewi, D., Parikesit, B., & Sudarmanti, R. (2020). Pemberdayaan Perempuan Dalam Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(1). <https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v21i1.248>